

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Seperti yang telah dikatakan pada pembahasan sebelumnya, dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dimana peneliti secara langsung terjun ke lapangan melihat fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Kota Kediri. Hal ini karena peneliti menjadi *key instrument* dalam penelitian kualitatif, sehingga tidak dapat diwakilkan.

Data-data yang diperoleh peneliti kali ini diperoleh melalui tiga metode. Yaitu, metode wawancara, metode dokumentasi, dan metode observasi. Dari beberapa narasumber yang terdiri dari Bapak Maryono, S.Pd., M.M.Pd. selaku Kepala Sekolah, Ibu Nanik Purwanti, S.Pd. selaku waka Kurikulum (Akademik), Ibu Saroh, S.Pd. selaku waka Sarana dan Prasarana, Bapak Moch. Zainuddin, S.Ag. dan Ibu. Siti Lailiyah, S.Ag. selaku Guru PAI di SMP Negeri 3 Kota Kediri, Agustina Fatma Qorry dan Gensa Fredi siswa siswi *smart class* kelas 8 dan Putri Alyvia Noorynzky dan F. Mayangsari siswa-siswi *smart class* kelas 7.

Penggunaan media audio, visual, dan audiovisual dalam sebuah pembelajaran di sekolah dirasa sudah tidak asing lagi di dunia pendidikan. Apalagi di jaman yang sudah modern seperti ini teknologi sudah sangat canggih. Hal ini menuntut guru untuk bisa menguasai dan

mengoperasikannya. Sejalan dengan hal ini mata pelajaran pendidikan agama Islam yang dipandang sebagai mata pelajaran yang membosankan dan yang kurang mengasikkan di mata siswa, akan lebih menarik perhatian dan membangkitkan minat belajar siswa ketika guru menggunakan media pembelajaran audio, visual, dan audiovisual dalam melakukan pembelajaran.¹

Setelah peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Kota Kediri dengan menggunakan metode wawancara secara mendalam terhadap informan, observasi partisipan serta dokumentasi terkait penggunaan media pembelajaran PAI di lembaga ini, maka hasil penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut ini.

1. Penggunaan Media Pembelajaran Audio PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada *Smart Class* (Kelas Unggulan) Di SMP Negeri 3 Kota Kediri

Dalam suatu pembelajaran, seperti pembelajaran pendidikan agama Islam sebagai seorang guru harus dapat mengemas materi pembelajaran dengan sekreatif mungkin sehingga materi tersebut dapat tersampaikan dengan baik oleh siswa dan dapat dipahami dan dimengerti. Dalam prosesnya guru akan menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu untuk memudahkan dalam menjelaskan materi pelajaran khususnya pendidikan agama Islam.

Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran audio dalam kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan

¹ Observasi peneliti pada tanggal 17 Maret 2017 pukul 08.15 WIB di SMP Negeri 3 Kota Kediri.

motivasi belajar siswa *smart class* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Kota Kediri maka peneliti melakukan penggalan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berikut adalah hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Kota Kediri, berikut :

Pembelajaran di SMP Negeri 3 Kota Kediri secara umum berjalan dengan baik dengan memanfaatkan fasilitas yang ada. Sudah ada perangkat media pembelajaran. Untuk audiovisual itu kita upayakan satu ruang satu, sehingga ada 30 audiovisual. *Hmm...* Untuk saat ini ada beberapa yang standby. Khususnya standby, jadi tidak dikelas tapi standby keberadaannya di kantor. Jadi, jika guru yang membutuhkan media pembelajaran untuk mengajar harus mengambil dikantor. Kemampuan guru dalam mengoperasikan secara umum di SMP sini bisa, tapi yang detail-detail kan perlu *aaa* lebih lanjut, perlu belajar lebih lanjut.²

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan waka sarana dan prasarana, sebagai berikut :

Ada, di SMP 3 sudah ada media pembelajaran. Yang seperti sound dan sejenis itu (speaker aktif), lalu LCD juga ada, kan sejenis itu (LCD dan proyektor) dan OHP juga sudah ada, tapi sekarang OHP sudah tidak terpakai lagi kan, karena sudah ada LCD dan proyektor yang sudah lebih lengkap.³

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan waka sarpras bahwa di SMP Negeri 3 Kota Kediri sudah tersedia media pembelajaran seperti speaker aktif, LCD, Proyektor , OHP dan media lainnya. Akan tetapi media tersebut keberadaannya ada di kantor TU. Jadi, jika guru membutuhkan untuk mengajar harus meminjam di kantor TU.

² Wawancara dengan Bpk. Maryono selaku Kepala Sekolah tanggal 06 April 2017 pukul 08.52 WIB di ruangan Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Kota Kediri.

³ Wawancara dengan Ibu Saroh selaku Waka Sarana dan Prasarana tanggal 25 maret 2017 pukul 10.06 WIB di kantor guru SMP Negeri 3 Kota Kediri.

Selain wawancara dengan kepala sekolah peneliti juga melakukan wawancara kepada guru pendidikan agama Islam mengenai penggunaannya media pembelajaran audio dikelas, sebagai berikut :

Penggunaan media audio (menggunakan speaker aktif) itu semua materi bisa, saya menggunakannya ketika misalnya materi tentang Hari Akhir bisa, tentang Al-quran bisa, Haji bisa. Pokok seperti al-quran itu, misalnya yang gampang bacaan Mad trus, waqof atau qolqolah itu lebih bisa menggunakan media pembelajaran audio, disini menggunakan speaker aktif.⁴

Selain itu peneliti juga melakukan observasi yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 3 kota Kediri berlangsung, yaitu peneliti melihat media pembelajaran audio seperti speaker aktif di kelas Smart Class yang digunakan guru PAI dalam kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan dengan baik.⁵

Pernyataan dari guru pendidikan agama Islam tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan ketika pelaksanaan penelitian terkait situasi pembelajaran pendidikan agama Islam didalam kelas, dokumentasi penggunaan media pembelajaran audio ini ketika bab khotbah sholat jumat dengan menggunakan speaker aktif.

⁴ Wawancara dengan Ibu. Siti Lailiyah selaku guru pendidikan agam Islam tanggal 12 April 2017 pukul 09.13 WIB di ruang guru SMP Negeri 3 Kota Kediri.

⁵ Observasi peneliti pada tanggal 17 Maret 2017 pukul 09.00 WIB di SMP Negeri 3 Kota Kediri.



Gambar 4.1 Penggunaan media audio (speaker aktif).⁶

Untuk selanjutnya wawancara mengenai guru-guru yang sebagian besar menggunakan media pembelajaran, wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan waka akademik (kurikulum), sebagai berikut:

Guru-guru disini sebagian besar menggunakan media pembelajaran, banyak yang pakai, tergantung materinya jadi semua banyak yang pakai, tergantung materinya misalnya pas materi yang ini pakai dan disesuaikan dengan materinya. InsyaAllah guru-guru begitu, semua menggunakan. Nanti anak-anak itu sudah pandai sendiri, jadi misalkan guru-guru pinjam LCD, proyektor, speaker aktif. Nanti anak-anak yang mempersiapkan media pembelajaran jadi guru tinggal menggunakan. Guru tinggal menyiapkan bahan-bahannya.⁷

Hampir sebagian banyak guru di SMP Negeri 3 Kota Kediri menggunakan media pembelajaran ketika mengajar, hanya beberapa saja yang tidak menggunakan media pembelajaran dan mengajar dengan metode ceramah. Media audio juga bisa digunakan untuk semua materi tetapi alangkah lebih baiknya bila disesuaikan dengan materi yang akan

⁶ Dokumentasi penggunaan media pembelajaran audio dalam pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Kota Kediri.

⁷ Wawancara dengan Ibu. Nanik selaku waka akademik (kurikulum) tanggal 25 Maret 2017 pukul 10.19 WIB di ruang Wakil Kepala SMP Negeri 3 Kota Kediri.

disampaikan kepada siswa. Seperti halnya tentang bacaan alquran tentang qolqolah, bacaan mad dan sebagainya.

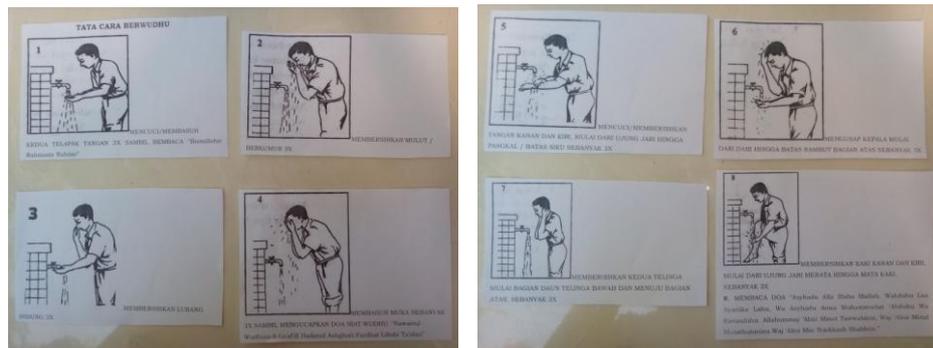
2. Penggunaan Media Pembelajaran Visual PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada *Smart Class* (Kelas Unggulan) Di SMP Negeri 3 Kota Kediri

Selanjutnya untuk mengetahui mengenai penggunaan media pembelajaran visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada *Smart Class* (Kelas Unggulan) di SMP Negeri 3 Kota Kediri, yang akan dipaparkan oleh peneliti dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut :

Ya...kalau pas waktu aku punya powerpoint atau materi saya, yang memang harus ditunjukkan ke anak, ya saya menggunakan media pembelajaran visual, Gambar atau gambar animasi sesuai dengan pelajaran, misalnya Thoharoh, wudhu: gambar tentang tatacara orang berwudhu dengan benar, serta ada rukun-rukunnya, gambar tatacara berwudhu ditayangkan pada powerpoint bisa.⁸

Penggunaan media pembelajaran visual ini, guru pendidikan agama Islam menggunakan media gambar dan powerpoint yang ditampilkan dengan menggunakan proyektor dan layar LCD. Pernyataan dari guru pendidikan agama Islam tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan ketika pelaksanaan penelitian terkait situasi pembelajaran pendidikan agama Islam didalam kelas.

⁸ Wawancara dengan Ibu. Siti Lailiyah selaku guru pendidikan agama Islam tanggal 12 April 2017 pukul 09.32 WIB di ruang guru SMP Negeri 3 Kota Kediri.



Gambar 4.2 Gambar media visual animasi tatacara berwudhu⁹.



Gambar 4.3 Powerpoint bab sholat jumat.¹⁰

⁹ Dokumentasi penggunaan media pembelajaran visual gambar (animasi tatacara berwudhu) dalam pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Kota Kediri.

¹⁰ Dokumentasi penggunaan media pembelajaran visual slide (powerpoint) dalam pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Kota Kediri.



Gambar 4.4 Suasana pembelajaran PAI di *smart class* dengan menggunakan powerpoint yang ditayangkan pada Proyektor.¹¹

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru pendidikan agama Islam mengenai keberadaan dan keadaan media pembelajaran di SMP Negeri 3 Kota Kediri. Sebagai berikut :

Di SMP Negeri 3 Kota Kediri sudah ada media pembelajaran LCD Proyektor. Ya baik keadaannya. Ya dulu pernah sempat ada disetiap kelas dan sekarang tinggal ada beberapa tapi untuk gantian, jadi kalau jamnya bertepatan sama dengan guru lain, jadi ya harus gantian. Proyektornya, LCD , dan audionya ya harus mengambil di kantor TU.¹²

Selain peneliti melakukan wawancara, peneliti juga ikut melakukan observasi di SMP Negeri 3 Kota Kediri, sebagai berikut :

Di SMP Negeri 3 Kota Kediri memang sudah dilengkapi media pembelajaran akan tetapi tidak semua setiap kelas ada media seperti LCD Proyektor, dahulu setiap kelas sudah dilengkapi media pembelajaran

¹¹ Dokumentasi penggunaan media pembelajaran visual slide (powerpoint) dalam pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Kota Kediri.

¹² Wawancara dengan Bpk. Moch. Zainuddin selaku guru pendidikan agama Islam tanggal 29 Maret 2017 pukul 09.32 WIB di ruang guru SMP Negeri 3 Kota Kediri.

LCD Proyektor dikarenakan banyak yang rusak, sekarang media pembelajaran hanya beberapa dan disimpan dikantor TU.¹³

Berikutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru pendidikan agama Islam mengenai persiapannya ketika akan mengajar menggunakan media pembelajaran visual, sebagai berikut :

Dan yang jelas, aku punya flashdisk untuk semua materi yang akan disampaikan itu, trus LCD proyektor juga disiapkan, saya membawa sendiri *lo*, mengambil dulu ke kantor. Dan bukan dikelas ada sebelumnya jadi saya membawa sendiri dari kantor. Jadi membawa laptop, ini (flashdisk), LCD, Proyektor, mengoler-oler kabel, persiapanku seperti itu.¹⁴

Persiapan guru sebelum mengajar dengan menggunakan media pembelajaran yaitu menyiapkan bahan materi yang disimpan di flasdisk, mempersiapkan medianya seperti LCD, Proyektor, speaker aktif, laptop dan kabel oler.

Keberadaan media pembelajaran visual memang sangat berperan dalam membantu guru mengajar dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Terkait tersebut dibuktikan dengan peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa untuk memperoleh informasi mengenai penggunaan media pembelajaran visual PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada *smartclass* (kelas unggulan). Mereka menyampaikan pendapatnya ketika diberi pertanyaan bagaimana perasaannya ketika guru saat mengajar menggunakan media pembelajaran visual:

¹³ Observasi peneliti pada tanggal 17 Maret 2017 pukul 09.00 WIB di SMP Negeri 3 Kota Kediri.

¹⁴ Wawancara dengan Ibu. Siti Lailiyah selaku guru pendidikan agam Islam tanggal 29 Maret 2017 pukul 09.32 WIB di ruang guru SMP Negeri 3 Kota Kediri.

Mungkin lebih menyenangkan, nggak bosan, sama kalau lebih ada contohnya itu bisa cepat paham karena mungkin saya dirumah tidak ada LCD, jadi disekolah pembelajaran pakai LCD dan proyektor jadi senang dan semangat.¹⁵

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan siswa lain :

Ya perasaannya senang, bisa lebih mengenal alat komunikasi modern, kalau pakai media pembelajaran sedikit lebih paham. Semangat dalam berpikir (belajar), ya menambah motivasi saya untuk lebih rajin belajar.¹⁶

Hal serupa juga dipaparkan oleh Putri Alyvia Noorynzky. Dia mengatakan bahwa:

Sangat senang sekali bu, karena ketika saya belajar dengan menggunakan media pembelajaran saya cepat memahami teori-teori yang diajarkan tersebut. Saya lebih bersemangat belajar dengan menggunakan media pembelajaran dari pada tidak menggunakan media pembelajaran.¹⁷

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran visual baik dengan media gambar maupun powerpoint yang ditayangkan pada LCD Proyektor disenangi oleh siswa dan selain itu juga meringankan beban guru dalam mengajar dikelas. Karena pembelajarannya yang tidak monoton dan menggunakan metode ceramah saja. Hal ini diungkapkan oleh guru pendidikan agama Islam, berikut:

Bisa mbak. Penggunaan media pembelajaran lebih bisa meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa daripada kita ngomong, kalau metode ceramah kan selalu ya. Kan gak mungkin kita meninggalkan apalagi kan untuk agama (PAI) siswa disuruh menemukan sendiri, menganalisa sendiri, nanti jangan-jangan salah dalam menganalisa iya to? Makanya guru

¹⁵ Wawancara dengan Agustina Fatma Qorry Siswi *SmartClass* kelas 8 tanggal 07 April 2017 pukul 09.07 WIB di depan kelas SMP Negeri 3 Kota Kediri.

¹⁶ Wawancara dengan Gensa Fredi Siswa *SmartClass* kelas 8 tanggal 07 April 2017 pukul 09.15 WIB di depan kelas SMP Negeri 3 Kota Kediri.

¹⁷ Wawancara dengan Putri Alyvia Noorynzky Siswi *SmartClass* kelas 7 tanggal 21 Maret 2017 pukul 10.09 WIB di depan perpustakaan SMP Negeri 3 Kota Kediri.

mesti ada ceramah, *mesti enek*. Terus lebih bagus apabila ada media pembelajarannya seperti itu.¹⁸

Dari hasil wawancara tersebut yang diperoleh dari guru pendidikan agama Islam mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. akan tetapi metode ceramah tidak bisa ditinggalkan dalam materi pendidikan agama Islam karena siswa juga diperintahkan untuk mengamati, menganalisa. Jadi alangkah lebih baik apabila metode ceramah di kolaborasikan dengan metode ceramah.

Berikut ini disampaikan hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam mengenai apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah kegiatan belajar menggunakan media pembelajaran. Yang akan dipaparkan sebagai berikut:

Ya ada perbedaannya. Siswa lebih suka dengan... menggunakan media pembelajaran *timbangane* diceritani saja, ngantuk. Kalau menggunakan media siswa bisa langsung melihat, bisa mengamati, kalau mau menanya bisa langsung tanya. Ya pokoknya kalau pakai K13 sangat-sangat cocok.¹⁹

Ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan siswa mengenai tanggapannya:

Kalau saya biasanya walaupun menggunakan media pembelajaran ataupun tidak menggunakan media pembelajaran tetap paham, tapi biasanya kalau lebih menggunakan media pembelajaran itu mungkin lebih paham karena langsung dipraktekkan (ditunjukkan) gitu bu.²⁰

¹⁸ Wawancara dengan Ibu. Siti Lailiyah selaku guru pendidikan agam Islam tanggal 29 Maret 2017 pukul 09.32 WIB di ruang guru SMP Negeri 3 Kota Kediri.

¹⁹ Wawancara dengan Ibu. Siti Lailiyah selaku guru pendidikan agam Islam tanggal 29 Maret 2017 pukul 09.32 WIB di ruang guru SMP Negeri 3 Kota Kediri

²⁰ Wawancara dengan Agustina Fatma Qorry Siswi *SmartClass* kelas 8 tanggal 07 April 2017 pukul 09.07 WIB di depan kelas SMP Negeri 3 Kota Kediri.

Selanjutnya peneliti masih melakukan wawancara dengan siswa lain, yaitu:

Sebelum menggunakan media pembelajaran saya tidak dapat cepat mengerti (memahami) materi yang diberikan guru, tetapi setelah menggunakan media pembelajaran saya cepat memahami dan cepat tanggap.²¹

Dari beberapa siswa menyampaikan pendapat yang hampir sama yaitu mereka senang dengan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran. Mereka bisa lebih cepat memahami dan lebih bersemangat ketika kegiatan belajar menggunakan media pembelajaran visual. Dan diungkapkan oleh guru pendidikan agama Islam bahwa untuk K-13 sangat cocok dengan menggunakan media pembelajaran.

Meskipun guru menggunakan media pembelajaran, tetapi guru tetap tidak meninggalkan metode ceramah untuk menjelaskan. Karena ditakutkan pemahaman dan menganalisa siswa tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain media pembelajaran manfaatnya untuk menyajikan materi juga membantu guru mengajar agar meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

3. Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada *Smart Class* (Kelas Unggulan) Di SMP Negeri 3 Kota Kediri

Selanjutnya dari wawancara dengan responden didapatkan pula data tentang penggunaan media pembelajaran audiovisual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Disini peneliti melakukan

²¹ Wawancara dengan Putri Alyvia Noorynzky Siswi *SmartClass* kelas 7 tanggal 21 Maret 2017 pukul 10.09 WIB di depan perpustakaan SMP Negeri 3 Kota Kediri.

pengalihan data dengan wawancara guru pendidikan agama Islam, sebagai berikut:

Penggunaan media pembelajaran audiovisual terkadang saya, ada yang video, ada yang film, *nggak mesti*. Misalnya film menayangkan tentang bencana, contoh-contoh Kiamat sugro, banjir bandang itu banyak yang mengambil dari sebuah film. Kalau yang video, misalnya video tentang materi haji, video pelaksanaan haji.²²

Dipaparkan diatas bahwa guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Kota Kediri menggunakan media pembelajaran audiovisual dengan menggunakan video dan film dengan menggunakan alat bantu LCD, Proyektor dan speaker aktif.

Berikutnya peneliti juga melakukan observasi di kelas ketika guru menggunakan media audiovisual, ketika di tayangkan video yang sesuai materi ataupun film yang menyangkut motivasi, siswa-siswi terlihat senang dan memperhatikan. Beberapa siswa banyak yang memperhatikan pelajaran serta memberikan respon dengan melontarkan pertanyaan terkait pelajaran yang disampaikan maupun tentang pertanyaan lain yang menyangkut pendidikan agama Islam. Dan ketika guru memberikan pertanyaan siswa juga antusias untuk berebut menjawab pertanyaan dari guru.²³

Pernyataan dari guru pendidikan agama Islam tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan ketika pelaksanaan

²² Wawancara dengan Ibu. Siti Lailiyah selaku guru pendidikan agama Islam tanggal 29 Maret 2017 pukul 09.32 WIB di ruang guru SMP Negeri 3 Kota Kediri.

²³ Observasi peneliti pada tanggal 17 Maret 2017 pukul 09.00 WIB di SMP Negeri 3 Kota Kediri.

penelitian terkait situasi pembelajaran pendidikan agama Islam didalam kelas.



Gambar 4.5 Suasana pembelajaran dikelas ketika guru sedang menayangkan video shalat Jumat.²⁴

Ada salah satu guru pendidikan agama Islam yang menggunakan media pembelajaran audiovisual ketika mengajar, selain menggunakan alat bantu LCD dan proyektor, “saya kadang kalau untuk menunjukkan video kepada anak yang sesuai materi dengan menggunakan Handphone.”²⁵

Selanjutnya hal yang sama disampaikan ketika wawancara dengan salah satu siswi yang menyatakan, “Dulu pernah bu, pak Zainuddin mengajar pakai Handphone. Ya menunjukkan materi video tentang kenakalan remaja, narkoba.”²⁶

Selain menggunakan media pembelajaran audiovisual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, guru juga memberikan motivasi

²⁴ Dokumentasi pemanfaatan media pembelajaran visual slide (powerpoint) dalam pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Kota Kediri.

²⁵ Wawancara dengan Bpk. Moch. Zainuddin selaku guru pendidikan agama Islam tanggal 29 Maret 2017 pukul 09.32 WIB di ruang guru SMP Negeri 3 Kota Kediri.

²⁶ Wawancara dengan F. Mayangsari Siswi *SmartClass* kelas 7 tanggal 21 Maret 2017 pukul 10.19 WIB di depan kelas SMP Negeri 3 Kota Kediri.

tersendiri untuk siswa-siswinya, berikut wawancara dengan guru pendidikan agama Islam:

Ya sering mengajak anak untuk belajar sejarah...sejarah Islam. Bagaimana dengan keterbatasan pada waktu jaman dulu iya to, dengan segala peralatannya dengan dibandingkan jaman sekarang yang serba ada dan serba enak tapi kebanyakan anak-anak sekarang itu belajarnya seenaknya sendiri. Sekarang jamannya sudah enak banyak yang belajar yang seenaknya sendiri, kalau dulu kan tidak ada buku tidak polpen tapi kan banyak yang hafal, suruh hafalan oleh gurunya. Hafalan ini! langsung hafal. Kalau anak sekarang suruh hafalan sulit karena apa? Semuanya sudah enak trus seenaknya sendiri, itu yang menjadi masalah sekarang. Kalau saya, apa? Lebih mengedepankan dengan tata cara saya mengajar adalah dengan metode salafiyah, artinya dengan metode para ulama' kuno yaitu bagaimana dia diberikan muqodimah dengan baik, selain doa dan juga rasa hormat kepada guru harus ditamamkan mulai dini sehingga nanti ilmu yang diperoleh oleh anak itu betul-betul bisa bermanfaat.²⁷

Hal yang terpenting dalam pelaksanaan menggunakan media pembelajaran yaitu penyesuaian materi dengan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, yakni disampaikan oleh guru pendidikan agama Islam, "Hmm, Apa tadi? Ya itu penting, itu harus. Mana yang perlu memakai media, mana yang tidak. Ya itu penting juga, kalau seperti sholat itu juga perlu menggunakan media."²⁸

Hal yang sama juga diungkapkan dengan guru pendidikan agama Islam yang lain berikut, "Ya penting mbak, ya penting biar *nyambung og*. Biar *nyambung* dan tujuan bisa tercapai".²⁹

²⁷ Wawancara dengan Bpk. Moch. Zainuddin selaku guru pendidikan agama Islam tanggal 29 Maret 2017 pukul 09.32 WIB di ruang guru SMP Negeri 3 Kota Kediri.

²⁸ Wawancara dengan Bpk. Moch. Zainuddin selaku guru pendidikan agama Islam tanggal 29 Maret 2017 pukul 09.32 WIB di ruang guru SMP Negeri 3 Kota Kediri.

²⁹ Wawancara dengan Ibu. Siti Lailiyah selaku guru pendidikan agama Islam tanggal 29 Maret 2017 pukul 09.32 WIB di ruang guru SMP Negeri 3 Kota Kediri.

Namun dari beberapa penggunaan media pembelajaran ada beberapa yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat atau kendala. Yang menjadi faktor pendukung penggunaan media pembelajaran audiovisual diungkapkan oleh Ibu Saroh selaku Waka Sarana Prasarana, berikut:

Faktor pendukungnya yang jelas sarana dan prasarananya ada, terus anaknya juga aktif-aktif semua, sehingga kalau diberi itu (media pembelajaran) semangat-semangat semua, sehingga bapak ibu guru lebih condong menggunakan media pembelajaran pokoknya yang ada praktek atau apa, yang perlu penjelasan menggunakan media audiovisual juga pakai media pembelajaran.³⁰

Hal yang serupa juga diungkapkan oleh Ibu Nanik, selaku waka akademik (Kurikulum), yaitu:

Kalau pakai media pembelajaran kan anak-anak seneng. Terus lagi, guru-guru lebih urut. Urut dalam arti kalau misalnya itu kan sudah dipersiapkan sebelumnya, jadi urut mau apa yang ingin dikehendaki seperti itu, tapi kalau misalnya nggak pakai itu kadang-kadang kan ya urut tapi ada yang terlewatkan.³¹

Adapun pendapat guru pendidikan agama Islam faktor pendukung media pembelajaran adalah, “faktor pendukung media pembelajaran RPP, kemudian hmm...ya RPP. Terutama RPP dan seperangkatnya”.³²

Sedangkan faktor penghambat atau kendala penggunaan media pembelajaran dipaparkan oleh Ibu Saroh selaku waka Sarana prasarana

³⁰ Wawancara dengan Ibu Saroh selaku Waka Sarana dan Prasarana tanggal 25 maret 2017 pukul 10.06 WIB di kantor guru SMP Negeri 3 Kota Kediri.

³¹ Wawancara dengan Ibu. Nanik selaku waka akademik (kurikulum) tanggal 25 Maret 2017 pukul 10.19 WIB di ruang Wakil Kepala SMP Negeri 3 Kota Kediri.

³² Wawancara dengan Ibu. Siti Lailiyah selaku guru pendidikan agam Islam tanggal 29 Maret 2017 pukul 09.32 WIB di ruang guru SMP Negeri 3 Kota Kediri.

yaitu, “Kadang itu, masalah yang namanya anak penggunaannya ada dikelas ada yang rusak . Yang namanya anak kadang dibuat mainan dan kadang penyimpanan alat-alatnya”³³

Faktor penghambat penggunaan media pembelajaran juga disampaikan pula oleh guru pendidikan agama Islam, “Penghambatnya, Ya faktor penghambatnya ya hehehe kalau semua guru banyak yang mau memakai LCD Proyektor, dan sedangkan disekolah ini jumlahnya terbatas jadi harus gantian.”³⁴

B. Temuan Penelitian

Setelah data hasil penelitian dipaparkan, maka langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah menyampaikan hasil temuan yang berkaitan dengan pokok pembahasan dalam penelitian ini, yakni pemanfaatan media pembelajaran PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada Smart Class (Kelas Unggulan) di SMP Negeri 3 Kota Kediri.

Untuk memudahkan pengolahan data analisa data hasil penelitian ini, maka penulis akan menjabarkan hasil-hasil temuan penelitian yang nantinya akan menjadi pedoman dasar dalam penelitian ini. Antara lain sebagai berikut:

³³ Wawancara dengan Ibu Saroh selaku Waka Sarana dan Prasarana tanggal 25 maret 2017 pukul 10.06 WIB di kantor guru SMP Negeri 3 Kota Kediri.

³⁴ Wawancara dengan Ibu. Siti Lailiyah selaku guru pendidikan agam Islam tanggal 29 Maret 2017 pukul 09.32 WIB di ruang guru SMP Negeri 3 Kota Kediri.

1. Penggunaan Media Pembelajaran Audio PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada *Smart Class* (Kelas Unggulan) Di SMP Negeri 3 Kota Kediri

Pembelajaran di SMP Negeri 3 Kota Kediri secara umum berjalan dengan baik dan menggunakan fasilitas yang ada, menunjukkan bahwa telah tersedia perangkat media pembelajaran yang lengkap termasuk media LCD, Proyektor, speaker aktif dan OHP yang sekarang sudah tidak digunakan lagi, karena kemanfaatannya sudah tergantikan dengan LCD Proyektor yang lebih lengkap dan canggih. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Kepala Sekolah dan Waka Sarana Prasarana SMP Negeri 3 Kota Kediri. Bahwa kegiatan belajar mengajar telah menggunakan media pembelajaran audio salah satunya speaker aktif sebagai media pembelajarannya pendidikan agama Islam.

Penggunaan media audio bisa digunakan hampir untuk semua materi pembelajaran atau semua materi pendidikan agama Islam dapat disampaikan dengan menggunakan media pembelajaran audio. Khususnya materi al-quran yang seperti bacaan mad, waqof, dan qolqolah. Disini guru menggunakan media audio menggunakan speaker aktif.

Sebagian besar guru di SMP Negeri 3 Kota Kediri menggunakan media pembelajaran dan bisa mengoperasikan media pembelajaran secara umum. Akan tetapi dalam penggunaannya tergantung materi yang akan disampaikan dan media akan dipakai disesuaikan dengan materi.

Jadi temuan hasil penelitian ini adalah, guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan media audio adalah

- a. Guru menggunakan media speaker aktif khususnya untuk materi bacaan al-quran, dalam hal ini penggunaan media speaker aktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan siswa lebih memperhatikan materi yang disampaikan guru.
- b. Guru harus mampu menggunakan atau mengoperasikan media pembelajaran,
- c. Guru harus menyesuaikan antara materi dengan media pembelajaran audio.

2. Penggunaan Media Pembelajaran Visual PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada *Smart Class* (Kelas Unggulan) Di SMP Negeri 3 Kota Kediri

Wawancara antara peneliti dengan guru pendidikan agama Islam, peneliti dapat menyampaikan juga bahwa penggunaan media pembelajaran visual dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dapat menjadikan kegiatan belajar mengajar menjadi menarik dan tidak bosan dan lagi memudahkan siswa cepat memahami materi yang disampaikan guru. Menggunakan media pembelajaran visual guru menggunakan media visual gambar, seperti gambar animasi tatacara berwudhu dengan benar, baik hanya gambar dikertas maupun gambar yang ditayangkan pada layar LCD dan menggunakan media visual slide seperti powerpoint tentang materi yang diajarkan.

Di SMP Negeri 3 Kota Kediri fasilitas media pembelajarannya sudah lengkap, tetapi LCD dan proyektor yang dahulunya disetiap kelas di fasilitasi. Sekarang jumlah media tinggal beberapa. Jadi jika guru ingin memakai media pembelajaran guru harus mengambil ke kantor TU terlebih dahulu.

Lebih lanjut dapat disampaikan persiapan guru sebelum memulai kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran yaitu, pertama guru harus mempunyai Flashdisk yang berisi bahan materi yang akan disampaikan, kedua guru harus meminjam media pembelajaran ke kantor TU, ketiga membawa Laptop sendiri dan membawa kabel oler. Semuanya dipersiapkan guru dengan baik sebelum memulai kegiatan belajar mengajar menggunakan media pembelajaran agar siswa lebih senang dan bersemangat. Ketika pembelajaran menggunakan media pembelajaran visual siswa lebih senang dan mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru. Penggunaan media pembelajaran tersebut juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Seperti yang disampaikan oleh beberapa siswa bahwa mereka senang jika pelajaran menggunakan media dan mereka lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru. Dan disampaikan oleh guru PAI bahwa menggunakan media pembelajaran lebih bisa meningkatkan motivasi belajar siswa daripada berceramah, akan tetapi untuk pelajaran PAI tidak mungkin meninggalkan metode ceramah karena ditakutkan salah dalam menganalisa dan memahami. Tetapi lebih bagus metode ceramah

dikolaborasikan dengan media pembelajaran. Apalagi untuk Kurikulum 13 sangat cocok memakai media pembelajaran.

Temuan peneliti dilapangan menunjukkan bahwa untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Yaitu:

- a. guru menggunakan media pembelajaran visual gambar dan visual slide, seperti gambar animasi tatacara berwudhu dan menggunakan media visual slide seperti powerpoint,
- b. penggunaan media pembelajaran khususnya visual dapat meningkatkan motivasi belajar anak dan cepat memahami materi yang disampaikan oleh guru.

3. Penggunaan Media Pembelajaran AudioVisual PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada *Smart Class* (Kelas Unggulan) Di SMP Negeri 3 Kota Kediri

Dari wawancara peneliti dengan guru dalam menggunakan media pembelajaran audiovisual. Guru menggunakan media audiovisual menggunakan video dan film. Film guru menayangkan film kiamat sugro seperti film banjir bandang. Sedangkan video, misalnya seperti video tentang tatacara pelaksanaan haji. Dalam penayangan video ataupun film memakai proyektor sebagai proyeksi, LCD, dan sound. Dalam penggunaan media audiovisual seperti video, ada salah satu guru yang tidak memakai LCD proyektor dan sound, tetapi memakai Handphone. Menunjukkan video tentang materi kenakalan remaja, yaitu video

pemakai narkoba. Penggunaan media pembelajaran audiovisual dalam menayangkan video dan film dapat membangkitkan motivasi belajar siswa.

Sikap antusias siswa dalam penggunaan media pembelajaran audiovisual ditunjukkan dengan saling berebutnya jawaban yang dilontarkan oleh guru pendidikan agama Islam. Selain itu siswa juga banyak mengajukan pertanyaan terkait mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Motivasi belajar tidak hanya dari penggunaan media pembelajaran yang sudah canggih. Guru pendidikan agama Islam juga memberikan motivasi sendiri dengan menceritakan sejarah pendidikan pada masa Rasulullah SAW pada masa lalu yang serba kekurangan tidak ada buku, alat tulis dan sebagainya bisa mudah menerima pelajaran. Sekarang jaman yang serba ada dengan teknologi yang ada sebaiknya patut bersyukur dan belajar dengan sungguh-sungguh.

Hal yang terpenting dalam penggunaan media pembelajaran audiovisual adalah penyesuaian media dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Materi mana yang dapat menggunakan media pembelajaran audiovisual dan materi mana yang tidak dapat menggunakan media audiovisual. Seperti bab sholat juga perlu media pembelajaran audio visual. Penyesuaian media dengan materi yang akan disampaikan agar tujuan pembelajaran bisa tercapai.

Dalam penggunaan media pembelajaran juga ada faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung yaitu, pertama sarana dan prasarannya ada, kedua siswa-siswi aktif-aktif dan senang, ketiga bapak ibu guru lebih condong untuk menggunakan media pembelajaran, keempat guru-guru lebih urut dalam menyampaikan materi, kelima RPP dan seperangkatnya. Sedangkan faktor penghambat yaitu, pertama kerusakan media pembelajaran karena ulah siswa, kedua dalam penyimpanan alat-alat media pembelajaran, ketiga jumlah media pembelajaran di SMP Negeri 3 Kota Kediri hanya beberapa. Jadi jika guru ingin memakai untuk mengajar dan jamnya sama dengan guru lain harus gantian.

Temuan peneliti di lapangan dalam menggunakan media pembelajaran audiovisual, yakni:

- a. Guru dalam penggunaan media pembelajaran audiovisual memanfaatkan video dan film, selain itu ada guru yang menayangkan video materi pembelajaran dengan handphone, dalam hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan cepat memudahkan pemahaman siswa dalam belajar.
- b. Faktor pendukung dan penghambat media pembelajaran visual. Faktor pendukungnya, siswa-siswa di *smart class* aktif-aktif, sarana dan prasarannya ada, RPP, dan seperangkat. Sedangkan faktor penghambat, penyimpanan alat-alatnya, kerusakan karena ulah siswa, medianya hanya beberapa jadi harus gantian.

- c. Guru harus menyesuaikan antara materi dengan media pembelajaran yang akan digunakan agar pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.

C. Analisis data

1. Penggunaan Media Pembelajaran Audio PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada *Smart Class* (Kelas Unggulan) Di SMP Negeri 3 Kota Kediri

Setelah peneliti melakukan penelitian pada fokus pertama diperoleh beberapa temuan.

- a. Guru menggunakan media speaker aktif khususnya untuk materi bacaan al-quran dalam hal ini penggunaan media speaker aktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan siswa lebih memperhatikan materi yang disampaikan guru.
- b. Guru harus mampu menggunakan atau mengoperasikan media pembelajaran
- c. Guru harus menyesuaikan antara materi dengan media pembelajaran audio.

Temuan diatas berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum yaitu sebagian besar guru di SMP Negeri 3 Kota Kediri dapat menggunakan atau mengoperasikannya media pembelajaran termasuk media audio. Dan dalam menggunakan media audio guru juga menyesuaikan antara media dengan materi pembelajaran.

2. Penggunaan Media Pembelajaran Visual PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada *Smart Class* (Kelas Unggulan) Di SMP Negeri 3 Kota Kediri

Dalam fokus kedua setelah peneliti melakukan penelitian diperoleh beberapa temuan, yaitu :

- a. guru menggunakan media pembelajaran visual gambar dan visual slide, seperti gambar animasi tatacara berwudhu dan menggunakan media visual slide seperti powerpoint
- b. Penggunaan media pembelajaran khususnya visual dapat meningkatkan motivasi belajar anak dan cepat memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Ketika pembelajaran di kelas dengan menggunakan media visual gambar animasi dan visual slide (powerpoint) membuat siswa lebih semangat belajar dan siswa lebih mudah dan cepat memahami materi yang diberikan oleh guru.

Selain itu, meskipun guru menggunakan media pembelajaran visual tetapi guru tidak meninggalkan metode ceramah, karena untuk mata pelajaran PAI juga disuruh mengamati, menganalisis dan perlu ada penjelasan. Lebih baiknnya metode ceramah dikolaborasikan dengan penggunaan media pembelajaran.

3. Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada *Smart Class* (Kelas Unggulan) Di SMP Negeri 3 Kota Kediri

Setelah peneliti melakukan penelitian pada fokus ke tiga ini diperoleh beberapa temuan, yaitu:

- a. guru dalam penggunaan media pembelajaran audiovisual menggunakan video dan film, selain itu ada guru yang menayangkan video materi pembelajaran dengan handphone, dalam hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan cepat memudahkan pemahaman siswa dalam belajar.
- b. Faktor pendukung dan penghambat media pembelajaran visual. Faktor pendukungnya, siswa-siswa di *smart class* aktif-aktif, sarana dan prasarananya ada, RPP, dan seperangkat. Sedangkan faktor penghambat, penyimpanan alat-alatnya, kerusakan karena ulah siswa, medianya hanya beberapa jadi harus gantian.
- c. Guru harus menyesuaikan antara materi dengan media pembelajaran yang akan digunakan agar pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Selain dengan penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa, guru juga memaparkan memotivasi siswa dengan menceritakan sejarah pendidikan pada masa Rasulullah SAW yang memanfaatkan media sederhana.